

Pengaruh Model Pembelajaran *Flipped Classroom* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Akuntansi Kelas XI SMK PGRI 2 Belitang

Fila Fianti^{1*}, Miftakhur Rohmah², dan Mursilah³

Universitas Nurul Huda, OKU Timur, Indonesia

E-mail: ¹ filafianti7@gmail.com, ² Rohmah@unuha.ac.id, ³ bukmursilha@gmail.com

*Corresponding Author

Received: December 03, 2025 Accepted: March 06, 2026 Online Published: March 08, 2026

Abstrak: Dalam proses mengajar dan belajar, model pembelajaran merupakan komponen penting. Motivasi dan minat siswa dapat ditingkatkan dengan menggunakan model pembelajaran. Karena model pembelajaran memungkinkan siswa untuk merancang lingkungan belajar yang kreatif, penerapannya di bidang pendidikan merupakan komponen yang penting. Selain meningkatkan keterlibatan, kemandirian, dan pemahaman siswa, model pembelajaran Flipped Classroom memfasilitasi pemanfaatan teknologi sebaik mungkin dan membantu guru meningkatkan presentasi siswa. Penelitian ini berupaya untuk: 1) mengkaji bagaimana model pembelajaran flipped classroom diterapkan dalam mata pelajaran akuntansi untuk siswa kelas XI di SMK PGRI 2 Belitang; 2) meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI di SMK PGRI 2 Belitang; dan 3) menentukan bagaimana model pembelajaran flipped classroom memengaruhi hasil belajar siswa kelas XI di SMK PGRI 2 Belitang. Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Tes dan angket digunakan sebagai metode pengumpulan data. Berdasarkan temuan analisis, kategori tinggi mencapai 40%, sedang 46,66%, dan rendah 13%, sehingga nilai dikategorikan sedang. Dari tingkat signifikansi yang di atas 0,000, maka dapat dikatakan signifikan.

Kata-kata Kunci: *flipped classroom*, hasil belajar

The Influence of the Flipped Classroom Learning Model on Student Learning Outcomes in Accounting Subjects for Class XI of SMK PGRI 2 Belitang

Fila Fianti¹, Miftakhur Rohmah², and Mursilah³

Universitas Nurul Huda, OKU Timur, Indonesia

E-mail: ¹ filafianti7@gmail.com, ² Rohmah@unuha.ac.id, ³ bukmursilha@gmail.com

Abstract: Learning model is a basic element in the teaching and learning process. By using learning model, it can increase students' motivation and interest in learning. The implementation of learning model in education is an inseparable part, because it helps students in creating an innovative learning atmosphere. By applying Flipped Classroom learning model, in addition to increasing student participation, independence, and understanding, it can also utilize technology optimally and support teachers in improving student presentations. The objectives of this study are to: 1) examine how the flipped classroom learning model is applied in the accounting course of class XI SMK PGRI 2 Belitang; 2) enhance the learning outcomes of class XI SMK PGRI 2 Belitang students; and 3) determine the impact of the flipped classroom learning model on learning outcomes. This research employs a quantitative

methodology. Tests and questionnaires are used in the data collection process. Considering the analysis. The objectives of this study are to: 1) examine how the flipped classroom learning model is applied in the accounting course of class XI SMK PGRI 2 Belitang; 2) enhance the learning outcomes of class XI SMK PGRI 2 Belitang students; and 3) determine the impact of the flipped classroom learning model on learning outcomes. This research employs a quantitative methodology. Tests and questionnaires are used in the data collection process. Considering the analysis results, the high category reached 40%, medium 46.66%, and low 13%, so the value is categorized as medium. From a significance level above 0.000, it can be said to be significant.

Keywords: *flipped classroom, learning outcomes*

Pendahuluan

Menurut Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 16 Tahun 2022 tentang standar proses pembelajaran pada jenjang pendidikan dasar dan menengah, pembelajaran harus dilaksanakan di satuan pendidikan dengan cara yang mendorong, menarik, menyenangkan, dan menantang sekaligus mempromosikan partisipasi aktif siswa. Pembelajaran juga harus memberikan kesempatan yang cukup bagi keterampilan, kreativitas, dan kemandirian siswa sesuai dengan minat, bakat, serta perkembangan fisik dan mental mereka. Selain mematuhi Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, prosedurnya pembelajaran dimodifikasi agar sesuai dengan kurikulum Indonesia saat ini. Metodologi pembelajaran Kurikulum Merdeka menawarkan kebebasan bagi pengajar dan peserta didik dalam memilih metode belajar.

Pernyataan diatas didukung oleh hasil penelitian dari (Lutfiyani, Wahono, and Faddilla 2024) menyebutkan hasil dari proses pembelajaran mandiri sesuai dengan kurikulum berlaku saat ini yang melibatkan Siswa aktif berpartisipasi dalam pendidikan mereka. dengan menggunakan model pembelajaran *flipped classroom* menyatakan adanya peningkatan yang signifikan, sebagai berikut:

Tabel 1. Uji Independent Sample T-Test

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.134	.716	4.341	70	.000	4.888	1.126	2.642	7.134
	Equal variances not assumed			4.158	34.142	.000	4.888	1.176	2.499	7.277

Tabel hasil uji t sampel independen pada baris yang mengasumsikan varians yang sama menunjukkan bahwa, menurut analisis uji-t yang telah dijelaskan sebelumnya menggunakan SPSS, nilai Sig. 2-tailed adalah 0,000, yang kurang dari 0,05. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa siswa dengan tingkat kemandirian belajar tinggi dan rendah memiliki hasil belajar yang sangat berbeda.

Mengingat wawancara dengan pihak guru terdapat beberapa problem yaitu, peserta didik kurang berpartisipasi aktif pada kegiatan pembelajaran seperti kurang konsentrasi



Fila F, Miftakhur R, Mursilah, Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom .235 belajar, kurang kedisiplinan peserta didik ada yang mengobrol, tidur, malas sehingga semua faktor itu menunjukkan cara belajar yang tidak efektif dan pemahaman konsep pada materi akuntansi akhirnya berkurang, sehingga berdampak terhadap hasil belajar.

Cara yang peneliti gunakan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut, dengan cara adopsi pendekatan kelas terbalik, sebagai sekolah menengah kejuruan SMK PGRI 2 Belitang belum pernah menggunakan model pembelajaran ini. Model pembelajaran *flipped classroom* dipilih sebagai solusi untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas XI SMK PGRI 2 Belitang.

Hasil dari teori penelitian Bermann & Sams, (2023) menggunakan metode kelas terbalik (*flipped classroom*) dijadikan alat bantu untuk para peserta didiknya yang tidak hadir masuk kelas dengan membuat video materi pembelajaran yang sudah diajarkan. Penelitian menunjukkan hasil yang sangat bagus, dalam meningkatkan keterlibatan peserta didik dan partisipasi aktif serta menciptakan pengalaman belajar baru. Teori ini sependapat dengan penelitian dari (Mirlanda, Nindiasari, and Syamsuri 2020) menyatakan secara umum bahwa penerapan *flipped classroom* meningkatkan kemampuan kemandirian belajar.

Model pembelajaran berbeda dari model pembelajaran lainnya karena memiliki keuntungan dan kerugian. Keuntungan dari model pembelajaran *flipped classroom* adalah sebagai berikut, (Yulianti and Wulandari 2021):

1. Di zaman teknologi sekarang, peserta didik tumbuh dengan akses internet yang mudah, sehingga diperlukan pembelajaran tentang cara belajar dengan memanfaatkan teknologi.
2. Dalam penerapan model *flipped classroom*, guru dapat menjadi halper (membantu) peserta didik yang mendapatkan kesulitan secara merata karena pembelajaran difokuskan pada kebutuhan peserta didik tersebut.
3. Dengan menggunakan teknologi, peserta didik bisa mempelajari ulang materi pembelajaran yang mereka mau, sehingga memudahkan peserta didik dalam memahami pelajaran itu
4. Ada lebih banyak interaksi antara siswa dan guru ketika instruksi daring dan instruksi tatap muka tersedia
5. Meningkatkan interaksi dengan peserta didik karena Ketika model diterapkan, peran guru bergeser menjadi fasilitator. *flipped classroom* membuat peserta didik bisa membentuk kelompok belajar secara mandiri, sehingga mereka dapat saling belajar dan tumbuh bersama. Pembelajaran di dalam kelas berpusat pada peserta didik itu sendiri.

Suatu Model pembelajaran termasuk model pembelajaran *flipped classroom* memiliki kekurangan masing-masing, seperti halnya model-model pembelajaran lainnya. (Fauzi, Riana Irawati, and Ani Nur Aeni 2022):

1. Memerlukan sarana dan prasarana yang mendukung baik seperti computer, laptop ataupun handphone hal ini mungkin dapat mempersulit peserta didik yang tidak memiliki perangkat itu
2. Menggunakan Koneksi internet yang baik sangat penting untuk menonton video, terutama jika file videonya besar karena akan memakan waktu lama untuk mengunduh atau membukanya. Banyak peserta didik yang kurang familiar dengan teknologi, sehingga membutuhkan waktu lebih lama untuk mengakses video



tersebut.

3. Bimbingan juga diperlukan untuk memastikan apakah peserta didik memahami materi yang disampaikan dalam bentuk video atau lainnya serta apakah peserta didik mengalami kesulitan dalam mengajukan pertanyaan kepada pengajar atau teman-teman mereka jika hanya melihat video saja.

Berikut merupakan langkah-langkah dalam penerapan *flipped classroom* yaitu (Bermann and Sams 2023):

- 1) *Pre Classroom*
- 2) *Face To Face Classroom*
- 3) *Post Classroom*

Tabel 2. Perbedaan Alokasi Waktu dan Aktivitas di Kelas Tradisional dan *Flipped Classroom*

Kelas Konvensional		<i>Flipped Classroom</i>	
Aktivitas	waktu	Aktivitas	waktu
Pendahuluan	5 menit	Kegiatan pendahuluan	5 menit
Membahasan tugas sebelumnya	20 menit	Kegiatan Pertanyaan dan jawaban terkait dengan materi pelajaran yang dipelajari di rumah	10 menit
Menjelaskan materi baru	30-45 menit	mengarahkan dan melaksanakan tugas penilaian atau kegiatan laboratorium	75 menit
Mengawasi dan melaksanakan tugas penilaian di laboratorium	20-30 menit		

Masing-masing model memiliki keistimewaan, tetapi semua bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik, penguasaan konsep, serta pengembangan keterampilan seperti berfikir kritis, komunikasi, kolaborasi dan kreativitas. Dalam pemilihan model pembelajaran yang cocok dapat dilihat pada tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, dan konteks materi yang diajarkan. Berdasarkan hasil Menurut penelitian yang disebutkan sebelumnya, model kelas terbalik diperkirakan dapat meningkatkan hasil belajar dan efisien serta dapat berpengaruh terhadap hasil belajar lebih meningkat (Rezky, Tikollah, and Azis 2023). Dengan penjelasan ini peneliti tertarik untuk melakukan untuk menentukan apakah hasil belajar mahasiswa dalam kelas akuntansi terpengaruh secara signifikan, penelitian ini menggunakan model pembelajaran Flipped Classroom. XI di SMK PGRI 2 Belitang.

Metode Penelitian

Metode penelitian ini menggunakan desain penelitian pra-eksperimen dan metodologi kuantitatif. Tiga puluh siswa akuntansi kelas sebelas di SMK PGRI 2 Belitang dijadikan sebagai subjek penelitian. Tes dan kuesioner digunakan sebagai instrumen penelitian. Survei tersebut mencakup pertanyaan-pertanyaan yang digunakan untuk



Fila F, Miftakhur R, Mursilah, Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom .237 mengumpulkan respon peserta didik terhadap proses belajar yang menggunakan model pembelajaran *flipped classroom*. Sedangkan tes berisi soal yang digunakan untuk melihat daan mengukur kemampuan peserta didik dalam pemahan materi Pelajaran. Setelah memperoleh data-data yang telah ada dilakukan analisis dengan teknik deskriptif menggunakan program SPSS 20. Analisis data hasil belajar peserta didik digunakan untuk mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran flipped classroom terhadap hasil belajar peserta didiik di sekolah tempat penelitian dilaksanakan.

Hasil Penelitian

Pada hasil angket penelitian yang menunjukkan respon peserta didik dapat dilihat pada gambar berikut:

LEMBAR KUESIONER PESERTA DIDIK

Nama : 002
 Mapel : Akuntansi
 Kelas : XI

Petunjuk pengisian kuesioner :

- 1) Mohon baca setiap pertanyaan dengan teliti
- 2) Istilah pertanyaan dibawah ini dengan memberi tanda ✓ pada kolom
- 3) Pilihlah menurut pendapatmu
- 4) Selamat mengerjakan

SS : Sangat Setuju TS : Tidak Setuju
 S : Setuju STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan	Jawaban			
		SS (4)	S (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Guru menjelaskan dengan baik bagaimana cara mengikuti pembelajaran dengan model pembelajaran <i>flipped classroom</i> .	✓			
2.	Saya mengetahui bahwa saya harus mempelajari materi sebelum pembelajaran di kelas.		✓		
3.	Saya memahami apa itu model pembelajaran <i>flipped classroom</i> .	✓			
4.	Saya merasa terbiasa mempelajari materi lewat video atau bahan sebelum masuk.		✓		
5.	Memiliki akses yang cukup terhadap video pembelajaran atau materi yang diberikan guru.	✓			
6.	Materi pembelajaran mudah diakses melalui perangkat saya (hp, laptop, dll)		✓		
7.	Waktu yang diberikan untuk mempelajari materi sebelum kelas cukup.	✓			
8.	Saya menonton atau membaca materi sebelum kegiatan kelas.	✓			
9.	Isi video mudah dipahami	✓			
10.	Penjelasan guru dalam video sangat membantu pemahaman saya		✓		
11.	Materi <i>flipped classrom</i> membantu saya mengingat konsep dasar akuntansi lebih baik.	✓			

Gambar 1. Hasil angket peserta didik.

Berdasarkan salah satu hasil survei, peserta didik memberikan respons positif terhadap penerapan model *flipped classroom* dalam pelajaran Akuntansi kelas XI di SMK PGRI 2 Belitang. Mereka merasa lebih mudah memahami materi karena sudah mempelajarinya sebelumnya di rumah melalui video atau materi pembelajaran, sehingga ketika mengikuti pembelajaran langsung, mereka lebih siap untuk berdiskusi dan



mengajukan pertanyaan. Berdasarkan data-data hasil belajar dilakukan perhitungan menggunakan SPSS 20, menunjukan hasil sebagai berikut:

Tabel 3 hasil belajar pre-test

Nilai	Jumlah	%	Kategori
>75,55	8	26,66	Tinggi
<55,67	8	26,66	Rendah
55,67-75,55	14	46,66	Sedang
Jumlah	30	100	

Dari tabel 1 perhitungan dapat diketahui presentase kategori tinggi sebesar 26,66% atau sebanyak 8 peserta didik, kategori sedang 46,66% atau 14 peserta didik, dan kategori rendah 26,66% atau 8 peserta didik. Dengan demikian hasil belajar pre test mata pelajaran akuntansi kelas XI SMK PGRI 2 Belitang masuk kategori sedang sebesar 46,66% sebanyak 14 peserta didik.

Tabel 4 hasil belajar post-test

Nilai	Jumlah	%	Kategori
>95,58	12	40	Tinggi
<76,74	4	13	Rendah
76,74-95,58	14	46,66	Sedang
Jumlah	30	100	

Dari tabel 2 perhitungan dapat diketahui presentase kategori tinggi sebesar 40% atau sebanyak 12 peserta didik, kategori sedang 46,66% atau 14 peserta didik, dan kategori rendah 13% atau 4 peserta didik. Dengan demikian hasil belajar post test mata pelajaran akuntansi kelas XI SMK PGRI 2 Belitang masuk kategori sedang sebesar 46,66% sebanyak 14 peserta didik.

Tabel 5 Hasil belajar

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.440 ^a	.285	.338	7.66735

Analisis pada Tabel 4.12 menunjukkan bahwa nilai R Square adalah 0,285, atau $0,285 \times 100\% = 28,5\%$. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran flipped classroom meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 28,5%, dengan faktor lain yang tidak diketahui mempengaruhi sisa 71,5%.

Pembahasan

Berdasarkan salah satu hasil survey pada gambar 1, peserta didik memberikan respons positif terhadap penerapan model *flipped classroom* dalam pelajaran Akuntansi kelas XI di SMK PGRI 2 Belitang. Mereka merasa lebih mudah memahami materi karena sudah mempelajarinya sebelumnya di rumah melalui video atau materi pembelajaran,



Fila F, Miftakhur R, Mursilah, Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom .239 sehingga ketika mengikuti pembelajaran langsung, mereka lebih siap untuk berdiskusi dan mengajukan pertanyaan.

Temuan ini sesuai dengan pendapat Bergmann and Sams (2023) menyatakan bahwa Untuk memanfaatkan waktu kelas dengan lebih baik, model pembelajaran flipped classroom memungkinkan siswa belajar sesuai dengan kecepatan mereka sendiri efektif untuk berinteraksi dan memecahkan masalah. Penelitian sebelumnya juga mendukung temuan ini. Contohnya, penelitian setyaningsih (2021) menunjukkan bahwa penerapan *flipped classroom* meningkatkan minat dan semangat belajar peserta didik karena mereka tidak lagi hanya pasif mendengarkan materi, melainkan terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran. Namun demikian, terdapat beberapa respon negatif yang menunjukkan hambatan, seperti keterbatasan kuota internet dan kurangnya kebiasaan belajar mandiri. Faktor ini menghambat sebagian peserta didik dalam memanfaatkan materi sebelum pertemuan tatap muka. Hambatan tersebut sejalan dengan temuan (Ramdhani, Mansur, and Utama 2021) yang menyebutkan bahwa keterbatasan fasilitas dan motivasi mandiri masih menjadi tantangan utama dalam implementasi *flipped classroom* di sekolah.

Secara keseluruhan, hasil angket menunjukkan bahwa penerapan *flipped classroom* tidak hanya diterima dengan baik oleh peserta didik, tetapi juga mendorong perubahan positif pada motivasi dan cara belajar mereka. Hal ini mengindikasikan bahwa model pembelajaran ini layak dipertimbangkan sebagai alternatif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran Akuntansi di SMK. Berdasarkan tabel Temuan dari penelitian ini menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam hasil pembelajaran, ditunjukkan dengan perubahan nilai pre-test (kategori rendah 26,66%, sedang 46,66%, tinggi 26,66%) menjadi hasil post-test (kategori rendah turun menjadi 13%, sedang masih pada 46,66%, dan tinggi meningkat menjadi 40%). Rata-rata nilai siswa juga meningkat sebesar 28,5%. Peningkatan ini sejalan dengan teori *flipped classroom* dari Bergmann & Sams, (2023) yang menyatakan bahwa pembelajaran akan lebih efektif ketika peserta didik mempersiapkan diri sebelum tatap muka agar dapat menggunakan waktu kelas untuk pemahaman yang lebih mendalam. Penelitian terdahulu, seperti (setyaningsih, 2021) dan (Rezky et al. 2023) turut memperkuat temuan bahwa *flipped classroom* mampu meningkatkan hasil belajar akuntansi melalui kemandirian belajar dan aktivitas kelas yang lebih interaktif.

Dengan demikian, pengaruh model *flipped classroom* dalam pembelajaran akuntansi terbukti cukup efektif, karena tidak hanya meningkatkan hasil belajar yang cukup signifikan (peningkatan rata-rata 28,5%), tetapi juga memberikan pengalaman belajar yang lebih aktif, mandiri, dan bermakna sesuai teori dan penelitian sebelumnya.

Simpulan dan Saran

Sebelum penerapan (*pre-test*), sebagian besar peserta didik berada pada kategori sedang (46,66%), dengan hanya 26,66% yang berkategori tinggi. Setelah penerapan (*post-test*), persentase kategori tinggi meningkat menjadi 40%, sedangkan kategori rendah turun menjadi 13%. Peningkatan ini menunjukkan relevansi temuan terhadap rumusan masalah kedua, bahwa *flipped classroom* mampu mengubah distribusi hasil belajar ke arah yang lebih tinggi. Analisis regresi menunjukkan pengaruh sebesar 28,5% dari The flipped classroom learning model's variable on learning outcome improvement, with a t-test significance of 0.000 (<0.05). This indicates that the third research goal has been met: the



adoption of the flipped classroom model and the enhancement of learning outcomes are positively and significantly correlated. r peserta didik. Berdasarkan penelitian ini terdapat saran sebagai berikut: Menguji efektivitas *flipped classroom* pada mata pelajaran lain atau jenjang berbeda untuk melihat konsistensi hasil. Mengkombinasikan *flipped classroom* dengan metode lain (misalnya *project-based learning*) untuk memaksimalkan hasil belajar. Mengkaji elemen tambahan yang memengaruhi hasil belajar (motivasi, lingkungan belajar, dukungan teknologi) agar persentase pengaruh model bisa lebih besar dari 28,5%

Daftar Rujukan

- Bergmann, Jonathan, and Aaron Sams. 2023. *Flip Your Classroom: Reach Every Student in Every Class Every Day, Revised Edition*.
- Bermann, Jonathan, and Aaron Sams. 2023. *Jonathan Bergmann Flip Your Classroom*.
- Fauzi, Yuliani Nur, Riana Irawati, and Ani Nur Aeni. 2022. "Model Pembelajaran Flipped Classroom Dengan Media Video Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Matematis Siswa." *Jurnal Cakrawala Pendas* 8(4):1537–49. doi: 10.31949/jcp.v8i4.2749.
- Lutfiyani, Alfi, Puji Wahono, and Nadya Faddilla. 2024. "Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa MPLB SMK Negeri 16 Jakarta Dengan Kemandirian Belajar." *Jurnal Pendidikan Dan Pengajaran* 2(4):213–22.
- Mirlanda, Ela Priastuti, Hepsi Nindiasari, and Syamsuri Syamsuri. 2020. "Pengaruh Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis Ditinjau Dari Gaya Kognitif Siswa." *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika* 4(1):11. doi: 10.31000/prima.v4i1.2081.
- Ramdhani, Azimi, Hamsi Mansur, and Agus Hadi Utama. 2021. "Implementasi Model Pembelajaran Flipped Classroom Pada Mata Pelajaran Siskomdig Siswa Kelas X." *Journal of Instructional Technology J-INSTECH* 2(1):51–60.
- Rezky, Rezky, M. Ridwa, Tikollah, and Muhammad Azis. 2023. "Pengaruh Model Pembelajaran Flipped Classroom Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan Di Kabupaten Takalar." *JOURNAL OF EDUCATION* 3(2):59–67.
- Setyaningsih, Anik. 2021. "Penerapan Model Pembelajaran Flipped Classroom Berbantuan Microsoft Teams Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Akuntansi Kelas Xi Smk N 1 Sukoharjo." 7(3):6.
- Yulianti, Yuniar Adhinaya, and Dwi Wulandari. 2021. "Flipped Classroom : Model Pembelajaran Untuk Mencapai Kecakapan Abad 21 Sesuai Kurikulum 2013." *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran* 7(2):372. doi: 10.33394/jk.v7i2.3209.

